
PENDAMPINGAN KEWIRAUSAHAAN DIGITAL MASYARAKAT SOLUSI PEMULIHAN EKONOMI DI ACEH

COMMUNITY DIGITAL ENTREPRENEURSHIP TRAINING AS A SOLUTION TO ECONOMIC RECOVERY IN ACEH

Hasbi¹, Saiful Bahgia², Ajrul Amilin³, Armanda Butar Butar⁴

^{1,3,4}Manajemen Keuangan Sektor Publik, Politeknik Kutaraja, Banda Aceh, Indonesia

²Prodi Akuntansi, Politeknik Kutaraja, Banda Aceh, Indonesia

Korespondensi: ¹hasbi@poltekkutaraja.ac.id

ABSTRACT

The COVID-19 pandemic has paralyzed the Indonesian economy both regionally and nationally and even at the international level. The impact of this pandemic is a big problem for the nation today, and the big problems facing the Indonesian people right now are unemployment and poverty. The poverty rate in Indonesia has jumped drastically since Indonesia was hit by the Covid-19 pandemic in 2020, many productive people in Indonesia have lost jobs, so many unemployed people have created new problems, namely poverty and unemployment. Community Digital Entrepreneurship Assistance aims to increase community productivity and welfare and increase Literacy, insight, and understanding of digital-based Entrepreneurship; There is good and measurable planning for the community in starting an entrepreneurial plan; Creation of new jobs for people of productive age; Suppressing the growth rate of poverty and unemployment in Aceh. The method of implementing the activity is in the form of technical guidance and the formation of community digital groups/communities which produce the outputs of this activity are a formation of a digital entrepreneur community (Digital Entrepreneur Community) and team consolidation and digital-based entrepreneurship technical guidance.

Keywords: Entrepreneurship, Digital Economics, Community, Training

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 telah melumpuhkan perekonomian Indonesia baik secara regional maupun nasional bahkan juga tingkat internasional. Dampak dari pandemi ini menjadi masalah besar bangsa saat ini, dan masalah besar yang dihadapi bangsa Indonesia saat ini adalah pengangguran dan kemiskinan. Angka kemiskinan di Indonesia melonjak secara drastis mulai semenjak Indonesia di hantam pandemi covid19 pada 2020 lalu, banyak masyarakat produktif di Indonesia merasakan kehilangan lapangan pekerjaan, sehingga banyak pengangguran yang menimbulkan masalah baru yaitu kemiskinan dan pengangguran. Pendampingan Kewirausahaan Digital Masyarakat bertujuan Meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan masyarakat; Meningkatkan Literasi, wawasan dan pemahaman mengenai Kewirausahaan yang berbasis digital; Adanya perencanaan yang baik dan terukur bagi masyarakat dalam memulai suatu



perencanaan kewirausahaan; Terciptanya lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat berusia produktif; Menekan laju pertumbuhan angka kemiskinan dan pengangguran di Aceh. Metode pelaksanaan kegiatan berupa bimbingan teknis dan pembentukan kelompok/komunitas digital masyarakat yang menghasilkan luaran dari kegiatan ini adalah : Pembentukan Kelompok Wirausaha Berbasis Digital (Digital Entrepreneur Community) dan Konsolidasi Tim dan Bimbingan Teknis Kewirausahaan Berbasis Digital.

Kata Kunci : *Kewirausahaan, Digital Ekonomi, Masyarakat, BIMTEK*

1. PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 telah melumpuhkan perekonomian Indonesia baik secara regional maupun nasional bahkan juga tingkat internasional. Dampak dari pandemi ini menjadi masalah besar bangsa saat ini, dan masalah besar yang dihadapi bangsa Indonesia saat ini adalah pengangguran dan kemiskinan. Angka kemiskinan di Indonesia melonjak secara drastis mulai semenjak Indonesia di hantam pandemi covid19 pada 2020 lalu, banyak masyarakat produktif di Indonesia merasakan kehilangan lapangan pekerjaan, sehingga banyak pengangguran yang menimbulkan masalah baru yaitu kemiskinan dan pengangguran.

Aceh merupakan sebuah provinsi yang terletak diantara 01 o 58' 37,2" - 06 o 04' 33,6" Lintang Utara dan 94 o 57' 57,6" - 98 o 17' 13,2" Bujur Timur dengan ketinggian rata-rata 125 meter di atas permukaan laut. Provinsi Aceh dibagi menjadi 18 Kabupaten dan 5 kota, terdiri dari 289 kecamatan, 778 mukim dan 6.493 gampong atau desa. Luas Pwilyah 5.677.081 ha, dengan hutan sebagai lahan terluas yang mencapai 2.290.874 ha, diikuti lahan perkebunan rakyat seluas 800.553 ha. Sedangkan lahan industri memiliki luas terkecil yaitu 3.928 ha.

Jumlah penduduk Aceh berdasarkan data yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh, berdasarkan hasil sensus penduduk tahun 2020, yaitu 5.274.871 jiwa, tingkat pengangguran terbuka usia 15 tahun keatas sebesar 6,59%, penduduk yang tergolong miskin di Provinsi Aceh sebesar 14,99% pada 2020 dan turun sebesar 0,33% dari tahun 2015 yaitu sebesar 15,32%. Berdasarkan persentase tersebut diatas dapat kita simpulkan bahwa kemiskinan dan pengangguran di Aceh masih menjadi perhatian serius semua kalangan, bukan hanya Pemerintah Aceh dan Pemerintah Pusat saja yang menjadi beban pada penyelesaian permasalahan tersebut, namun juga dari kalangan akademisi dan praktisi terus menciptakan terobosan terbaru untuk tersedianya lapangan pekerjaan dan menekan dampak yang terjadi akibat pandemi covid19 ini.

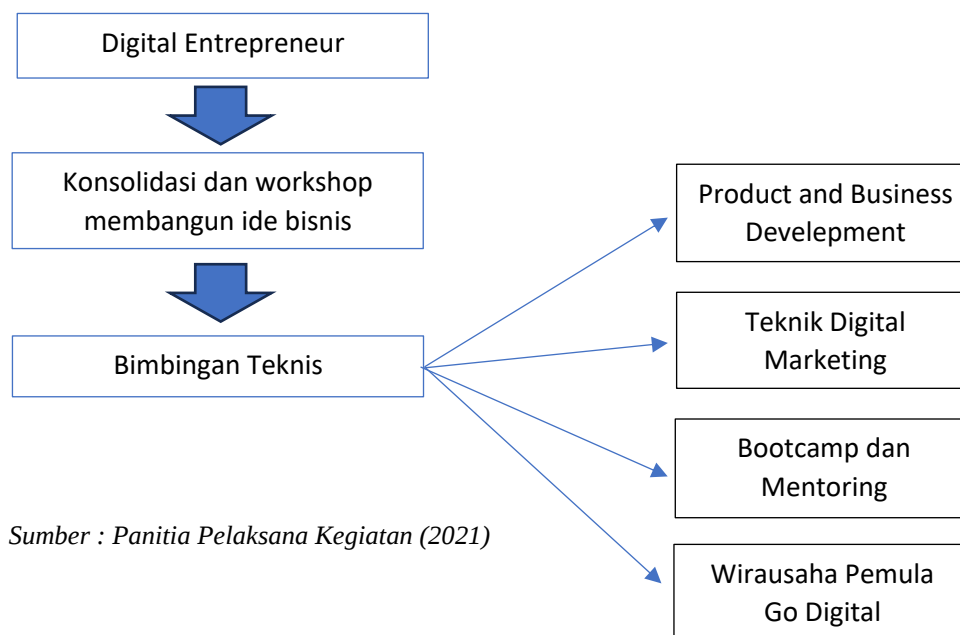
Salah satu cara yang akan dilaksanakan oleh penulis dalam mempercepat pertumbuhan perekonomian di Aceh yaitu melalui Pendampingan Kewirausahaan Masyarakat Berbasis Digital sebagai Upaya Pemulihan Ekonomi di Aceh. Dimana kegiatan ini kita terus mengarahkan masyarakat agar terus produktif dalam masa PPKM ini,

walaupun kebijakan pemerintah tersebut membatasi kegiatan-kegiatan ekonomi masyarakat namun pada hakikatnya kegiatan ekonomi masyarakat dapat terus ditingkatkan produktivitasnya melalui kewirausahaan digital ini. Artikel ini merupakan publikasi hasil pengabdian masyarakat yang dilaksanakan pada 25 sampai 27 November 2021.

2. METODE

Ruang Lingkup Kegiatan Pendampingan Kewirausahaan Digital Masyarakat Solusi Pemulihan Ekonomi di Aceh ini adalah : mulai dari membina Wirausaha Pemula dan pemuda/mahasiswa dalam Transformasi Kewirausahaan Digital, membangun ide dan mengembangkan bisnis dengan fasilitas teknologi sederhana, mampu menganalisis strategi *digital marketing* yang baik.

Adapun objek dalam kegiatan Pendampingan Kewirausahaan Digital Masyarakat Solusi Pemulihan Ekonomi di Aceh ini merupakan suatu kegiatan independen dan memiliki sasaran langsung pada pelaku usaha pemula, mahasiswa dan pemuda Aceh yang masih merupakan usia produktif di Aceh, dan kemudian dibentuk kelompok wirausaha digital 3-5 orang sebagai upaya percepatan pertumbuhan ekonomi di provinsi Aceh. Kegiatan pendampingan ini dilakukan secara langsung selama tiga minggu, melalui bimbingan teknis dan mentoring pada kelompok wirausaha dan nantinya akan dibantu oleh akademisi dan praktisi sehingga peserta diharapkan benar-benar dapat mengaplikasikannya dengan konsep yang sederhana akan tetapi menjadi suatu modal/ilmu dasar dalam menjalankan usahanya bertempat di Gedung Politeknik Kutaraja. Adapun kerangka kegiatan ini adalah sebagai berikut :



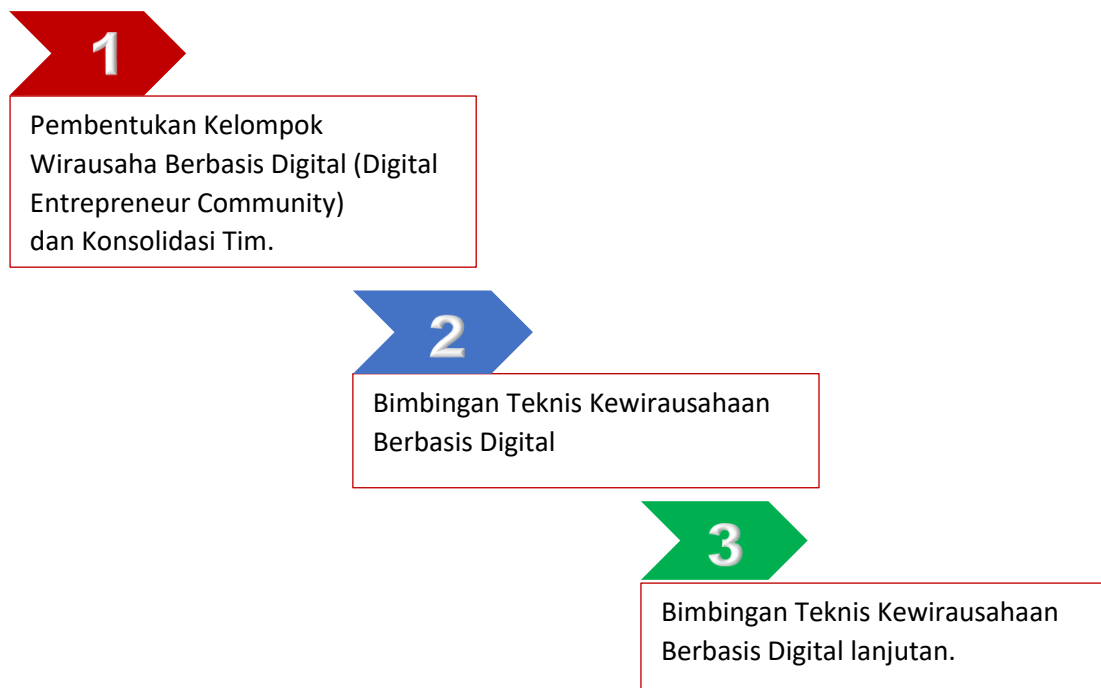
Gambar 1. Skema Pelaksanaan Kegiatan



3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Waktu Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Pendampingan Kewirausahaan Digital Masyarakat Solusi Pemulihan Ekonomi di Aceh ini dilaksanakan dalam bentuk Bimbingan Teknis selama 3 hari mulai 25 s.d 27 november 2021, dan dalam bentuk pendampingan/mentoring tim secara mandiri selama 6 (enam) bulan, dengan rincian kegiatan sebagai berikut:



3.2 Ruang Lingkup

Adapun Ruang lingkup kegiatan Pendampingan Kewirausahaan Digital Masyarakat Solusi Pemulihan Ekonomi di Aceh ini adalah sebagai berikut :

1. Membina wirausaha pemula, pemuda dan mahasiswa dalam penerapan transformasi kewirausahaan digital;
2. Membangun ide dan mengembangkan bisnis dengan fasilitas teknologi sederhana;
3. Menganalisis strategi digital marketing yang baik;
4. Mentoring mandiri pasca bimbingan teknis;
5. Pelaporan akhir kegiatan.

3.3 Tujuan Kegiatan

Adapun Tujuan Kegiatan Pendampingan Kewirausahaan Digital Masyarakat Solusi Pemulihan Ekonomi di Aceh ini adalah bertujuan untuk :

1. Meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan masyarakat dalam masa pandemi covid19;
2. Meningkatkan Literasi, wawasan dan pemahaman mengenai Kewirausahaan yang berbasis digital;
3. Mendukung salah satu upaya pemerintah dalam menjalankan transformasi digital (*digital economy*) di Indonesia;
4. Adanya perencanaan yang baik dan terukur bagi masyarakat dalam memulai suatu perencanaan kewirausahaan;
5. Mampu menganalisis model bisnis yang baik dan dapat ditekuni;
6. Terciptanya lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat berusia produktif;
7. Menekan laju pertumbuhan angka kemiskinan dan pengangguran di Aceh.

3.4 Manfaat Kegiatan

Manfaat dari kegiatan Pendampingan Kewirausahaan Digital Masyarakat ini adalah :

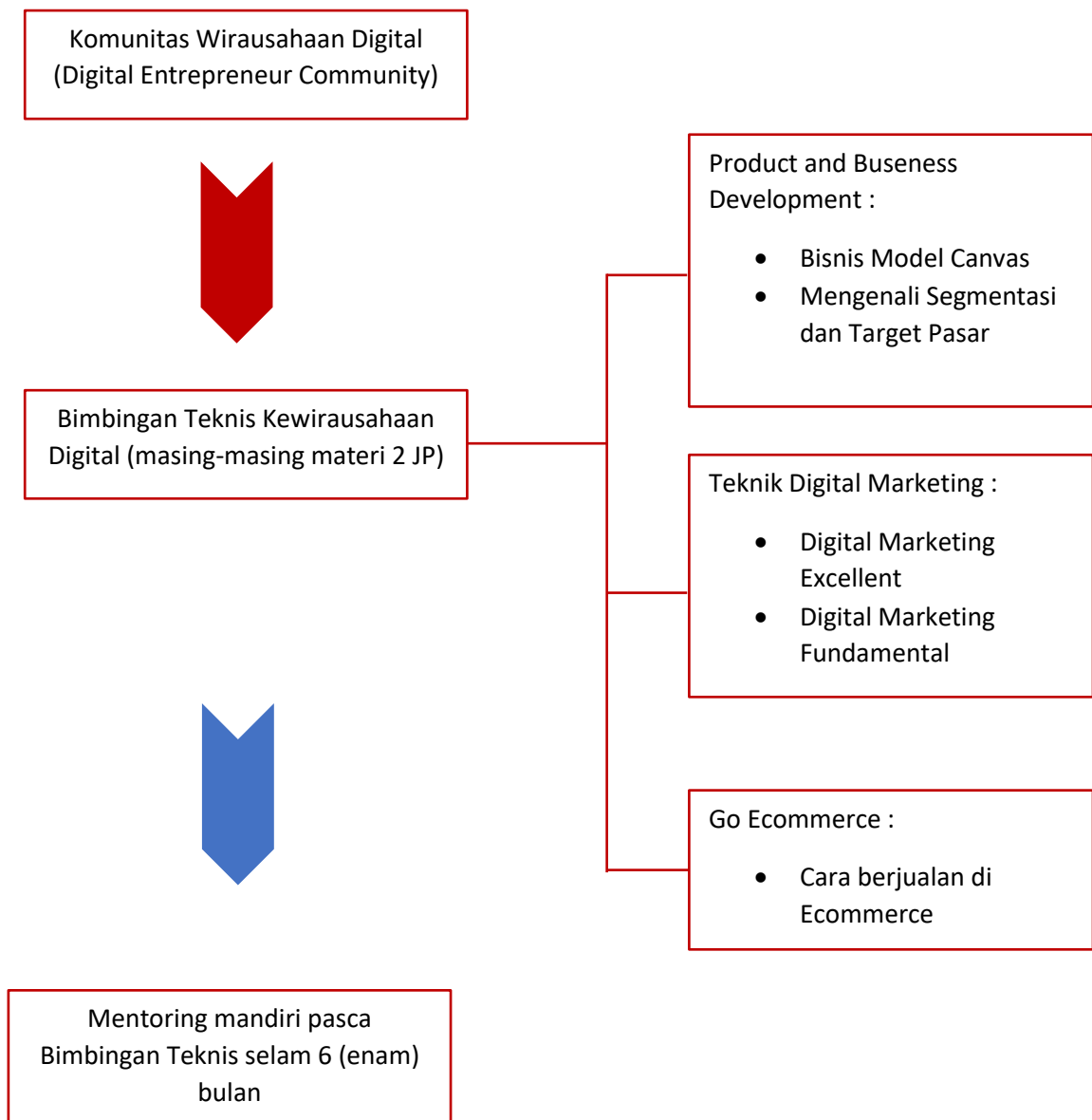
1. Masyarakat lebih produktif dan kreatif dalam berbisnis;
2. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat;
3. Masyarakat paham akan tranformasi ekonomi digital;
4. Terbentuknya Komunitas Kewirausahaan Berbasis Digital di Aceh;
5. Mengurangi risiko masyarakat dalam berwirausaha;
6. Masyarakat mampu menganalisa perkembangan bisnis berbasis digital;
7. Mengetahui apa itu social entrepreneur.

Berdasarkan ruang lingkup, tujuan dan manfaat kegiatan dari Kegiatan Pendampingan Kewirausahaan Digital Masyarakat Solusi Pemulihan Ekonomi di Aceh ini, maka pelaksanaan pelatihan dan bimbingan teknis mengenai kewirausahaan digital dilaksanakan selama 3 (tiga) hari mulai 25 sampai dengan 27 november 2021, dan dalam bentuk pendampingan/mentoring tim secara mandiri selama 6 (enam) bulan yang di dampingi oleh para praktisi dan dosen yang handal dalam bidang ini, dan kegiatan ini berlangsung secara *hybrid* yaitu melalui kelas secara tatap muka dan menggunakan media *daring*. Adapun jumlah peserta yang hadir dalam kegiatan ini berjumlah 35 orang terdiri dari mahasiswa, pemuda dan pelaku usaha berusia produktif dan para peserta dibentuk kelompok secara matching agar cepat dan mudah dala berbagi pengalaman dan bertransformasi pengalaman.

3.5 Luaran dan Output Kegiatan

Adapun luaran dari Kegiatan Pendampingan Kewirausahaan Digital Masyarakat Solusi Pemulihan Ekonomi di Aceh ini sebagaimana tergambar pada gambar 3.4 dibawah ini.





Gambar 3.1 Luaran dan Output Kegiatan Pendampingan Kewirausahaan Digital



3.6 Dokumentasi Kegiatan



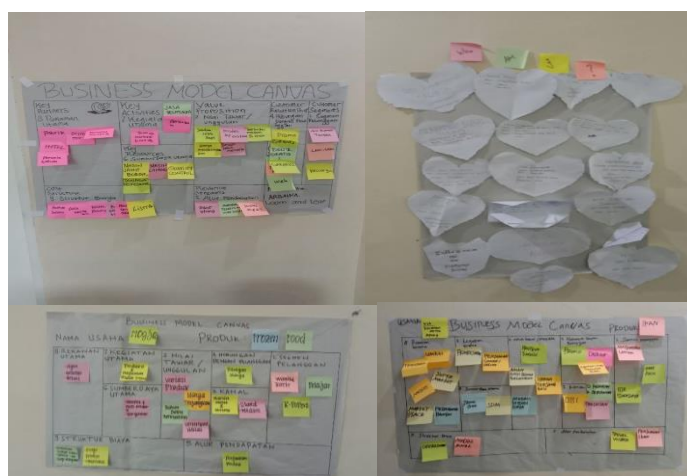
Sumber : Panitia pelaksanaan kegiatan Bimtek (2021)

Gambar 3.2 Dokumentasi Pembukaan Bimtek Kewirausahaan Digital



Sumber : Panitia pelaksanaan kegiatan Bimtek (2021)

Gambar 3.3 Dokumentasi proses pelaksanaan Bimtek Kewirausahaan Digital



Gambar 3.4 Dokumentasi hasil kerja kelompok peserta BIMTEK



4. KESIMPULAN

Pertumbuhan ekonomi suatu negara berkaitan erat dengan kesejahteraan rakyatnya dan menjadi tolak ukur kondisi perekonomian suatu negara. Pembangunan ekonomi merupakan salah satu fungsi negara dalam upaya mewujudkan kesejahteraan rakyat sebagaimana dicita-citakan oleh para pendiri bangsa dan amanah Konstitusi Negara Republik Indonesia UUD 1945. Cita-cita tersebut dicapai melalui berbagai kebijakan yang dijalankan oleh pemerintah dalam rangka menghadirkan kesejahteraan secara nyata ditengah-tengah masyarakat.

Transformasi Kewirausahaan Digital sangat penting dalam menekan lajunya angka kemiskinan dan pengangguran di Aceh pada masa pandemi covid 19. Dengan terwujudnya program ini, maka disaat yang bersamaan pula kita telah menyelesaikan sedikit dari beberapa persoalan bangsa indonesia saat ini. Ekonomi tumbuh dan kuat rakyat sejahtera kemiskinan minggat dari Indonesia. Semoga hasil praktik membangun bisnis dan prototipe usaha berbasis digital yang didapatkan peserta secara pribadi maupun kelompok pada Bimbingan Teknis Kewirausahaan Digital menjadi landasab dan modal dalam membangun konsep kewirausahaan digital di Indonesia secara umum dan di Aceh secara khusus.

Bimbingan Teknis Kewirausahaan Digital, merupakan program pendanaan nasional melalui Program Talenta Inovasi Indonesia, Direktorat Sumber Daya, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Tahun 2021, yang diterima penulis yang merupakan mahasiswa Program Studi Manajemen Keuangan Sektor Publik, Politeknik Kutaraja.

DAFTAR PUSTAKA

- BI Perwakilan Aceh. (2020). *Laporan Perekonomian Provinsi Aceh Februari 2020*. Bank Indonesia. Banda Aceh.
- Bahagia.S & Hasbi. (2020). *Pendampingan Permodalan Usaha Koperasi Nelayan Pintar Banda Aceh*. Jurnal industri Kreatif dan Kewirausahaan, 3 (1), 23-29.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021. *Tentang Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*. Lembaran Negara RI Tahun 2021 Nomor 17, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 6619.

